

Transisi IBOR

Highlight

London Interbank Offer Rate (LIBOR) adalah salah satu *Interbank Offer Rates (IBOR)* yang digunakan secara global untuk menetapkan suku bunga acuan untuk berbagai produk keuangan termasuk fasilitas pinjaman, *derivatives* dan obligasi, dan beberapa tenor LIBOR akan dihentikan pada tanggal 31 Desember 2021. Dengan adanya penghentian ini, **BOCHK Cabang Jakarta tidak akan lagi menerbitkan kontrak LIBOR baru setelah tanggal 31 Desember 2021.**

Selanjutnya, untuk lebih memahami tentang Transisi IBOR, silakan lihat informasi di bawah ini.

Gambaran Umum

Apa itu IBOR?

Interbank offered rates (IBOR) mencakup *London Interbank Offered Rate (LIBOR)*, *Euro Interbank Offered Rate (EURIBOR)*, *Euro Overnight Index Average (EONIA)* dan tarif tertentu lainnya.

IBOR berfungsi sebagai suku bunga acuan yang diterima secara luas yang mewakili biaya pinjaman jangka pendek tanpa jaminan oleh bank-bank besar.

Seiring waktu, IBOR telah tumbuh dalam relevansi, dengan beberapa perkiraan menunjukkan mereka berfungsi sebagai tolak ukur suku bunga untuk lebih dari US\$350 triliun produk keuangan, termasuk obligasi, *derivatives*, hipotek dan pinjaman lainnya. IBOR digunakan oleh lembaga keuangan, perusahaan dan entitas pemerintah, serta oleh nasabah. IBOR tidak hanya digunakan sebagai tolak ukur dalam kontrak keuangan, tetapi juga sebagai dasar untuk banyak penilaian aset.

LIBOR digunakan dalam produk keuangan dalam mata uang USD (*US Dollar*), EUR (*Euro*), GBP (*British Pound*), JPY (*Japanese Yen*) dan CHF (*Swiss Franc*).

Mata uang tertentu juga menggunakan tolak ukur suku bunga non-LIBOR tertentu seperti EURIBOR dan EONIA untuk EUR, *Tokyo Interbank Offered Rate (TIBOR)* untuk JPY, *Bank Bill Swap Rate (BBSW)* untuk Dolar Australia, *Canadian Dollar Offered Rate (CDOR)*, *Hong Kong Interbank Offered Rate (HIBOR)* untuk Dolar Hong Kong dan *Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR)* untuk Dolar Singapura.

Penghentian LIBOR

Otoritas pengatur dan kelompok kerja di beberapa yurisdiksi, termasuk *International Swaps and Derivatives Association (ISDA)*, Kelompok Kerja Tarif Bebas Risiko Sterling, Kelompok Kerja Tarif Bebas Risiko Euro dan *Alternative Reference Rate Committee (ARRC)*, telah membahas suku bunga acuan alternatif untuk menggantikan IBOR. Kelompok kerja ini juga mempertimbangkan bagaimana mendukung transisi ke tarif alternatif dan pengembangan produk baru yang mengacu pada tarif tersebut.

The UK Financial Conduct Authority (FCA) telah menyatakan bahwa setelah tahun 2021, tidak akan lagi memaksa bank untuk menyerahkan tarif yang digunakan untuk perhitungan LIBOR.

Ini menandakan bahwa LIBOR kemungkinan besar akan dihentikan pada akhir tahun 2021, atau dapat lebih cepat. Regulator secara global telah menekankan bahwa pelaku pasar harus mulai beralih dari penggunaan IBOR dan mengadopsi acuan suku bunga alternatif.

Bertujuan untuk kelancaran transisi untuk kontrak LIBOR yang ada, ICE *Benchmark Administration* berkonsultasi dengan industri mengenai "potensi perpanjangan beberapa tanggal penghentian LIBOR hingga Juni 2023" pada November 2020 dengan hasil yang dipublikasikan pada 5 Maret 2021. Lalu, FCA mengumumkan bahwa semua pengaturan LIBOR akan berhenti atau tidak lagi diwakili, seperti berikut:

Mata Uang LIBOR	Tenor LIBOR	Tanggal Publikasi Akhir
EUR, CHF, GBP, JPY	Semua tenor	31 Desember 2021
USD	1 minggu dan 2 bulan	31 Desember 2021
USD	Tenor <i>Overnight</i> dan 1, 3, 6, and 12 bulan	30 Juni 2023

Transisi IBOR ke Risk-free Rates (RFR) (Nilai Bebas Risiko)

Regulator dan kelompok kerja di beberapa yurisdiksi telah mengidentifikasi tolak ukur pengganti dan telah mengembangkan strategi untuk transisi. RFR di yurisdiksi setiap mata uang LIBOR telah dinilai mematuhi standar peraturan baru yang mengatur tolak ukur keuangan yang telah diadopsi sejak krisis keuangan tahun 2008.

Standar-standar ini berasal dari prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh *International Organization of Security Commissions (IOSCO)*.

RFR dihitung berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari volume besar transaksi aktual, sering kali diambil dari bursa yang diatur atau sarana kliring sentral lainnya, dan tidak bergantung pada penilaian ahli *panel bank*. Dalam hal ini, RFR telah dinilai lebih kuat dan transparan daripada LIBOR, dan kurang rentan terhadap manipulasi potensial.

Yurisdiksi tertentu telah mengadopsi pendekatan tarif ganda, dimana mereka melihat IBOR yurisdiksi yang ada diperbarui dan tetap ada di samping RFR baru untuk mata uang di yurisdiksi tersebut. Yurisdiksi tarif ganda ditetapkan dalam tabel di bawah ini, dan mencakup Zona Eropa, Hong Kong, Jepang, dan Singapura.

Contoh-contoh tertentu dari IBOR yang diganti atau diperbarui ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Yurisdiksi	Mata Uang	Nilai Yurisdiksi Ganda?	IBOR	RFR
Amerika Serikat	<i>US Dollars</i>	Tidak	LIBOR (digantikan)	<i>Secured Overnight Financing Rate (SOFR)</i>

Zona-Eropa	Euro	Ya	LIBOR (digantikan)	euro Short-term Rate (€STR)
			EONIA (hingga 3 Januari 2022 (ketika EONIA diberhentikan), EONIA telah d disesuaikan untuk merujuk pada €STR ditambah <i>fixed</i> <i>spread</i> pada basis 8.5 poin)	
			EURIBOR (diperbarui)	
Inggris	Sterling	Tidak	LIBOR (digantikan)	Sterling Overnight Index Average (SONIA)
Jepang	JPY	Ya	LIBOR (digantikan)	Tokyo Overnight Average Rate (TONAR)
			TIBOR	
			Euroyen TIBOR (kemungkinan untuk tidak dilanjutkan)	
Switzerland	CHF	Tidak	LIBOR (digantikan)	Swiss Average Rate Overnight (SARON)
Australia	Australian Dollars	Ya	BBSW	Reserve Bank of Australia Interbank Overnight Cash Rate (AONIA)

Kanada	<i>Canadian Dollars</i>	Ya	CDOR	<i>Canadian Overnight Repo Rate Average (CORRA)</i>
Hong Kong	<i>Hong Kong Dollars</i>	Ya	HIBOR	<i>Hong Kong Dollar Overnight Index Average (HONIA)</i>
Singapura	<i>Singapore Dollars</i>	Ya	SIBOR (diperbarui)	<i>Singapore Overnight Rate Average (SORA)</i>

Perbedaan/perbandingan utama antara RFR dan LIBOR/IBOR lainnya

RFR berbeda dari LIBOR dalam tiga aspek:

		LIBOR	RFR
1.	Tenor	Tersedia dalam tujuh tenor (i.e. <i>overnight/spot next</i> ; 1 minggu; 1 bulan; 2 bulan; 3 bulan; 6 bulan; and 12 bulan).	Tidak tersedia untuk tenor apapun selain <i>overnight</i> .
2.	Pemberitahuan Pembayaran	<i>Forward-looking</i> dan diketahui sebelum tanggal pembayaran bunga. Diterbitkan pada awal periode pengamatan yang relevan.	<i>Backwards-looking</i> dan tarif yang berlaku untuk hari apa pun hanya dapat diketahui setelah hari itu. Diterbitkan setelah akhir periode pinjaman <i>overnight</i> . Hal ini dapat menimbulkan kesulitan bagi pihak-pihak yang ingin memiliki pemberitahuan terlebih dahulu mengenai tingkat bunga sebelum tanggal pembayaran bunga, untuk mengumpulkan dana yang diperlukan untuk pembayaran bunga.
3.	Biaya kredit dan pendanaan berjangka	mencerminkan risiko kredit bank atau biaya pendanaan berjangka	tidak mencerminkan risiko kredit bank atau biaya pendanaan berjangka

Apa yang harus dilakukan pelaku pasar

Semua pelaku pasar harus mengidentifikasi eksposur mereka sendiri terhadap IBOR, dan kebutuhan untuk melakukan transisi IBOR dalam kontrak dan hubungan bisnis mereka. Langkah-langkah tertentu yang perlu dipertimbangkan meliputi:

- melakukan tinjauan terhadap semua kontrak yang ada untuk mengidentifikasi dimana referensi ke IBOR yang mungkin akan muncul;
- mempertimbangkan langkah-langkah apa yang perlu diambil dari perspektif hukum, operasional, risiko, akuntansi kepatuhan dan pajak untuk memastikan kesiapan transisi;
- terlibat dengan pihak rekanan dan nasabah mereka sendiri untuk memfasilitasi transisi pengaturan kontrak yang ada untuk memasukkan penggantian yang disesuaikan ke dalam tarif alternatif;
- tetap sadar akan perkembangan industri dan peraturan; dan
- memahami RFR baru dan mempertimbangkan apakah dan kapan harus melakukan transaksi baru yang menggunakan RFR baru.

Untuk transaksi yang ada yang melampaui tahun 2021, nasabah mungkin harus memutuskan apakah akan mengganti LIBOR dengan benchmark alternatif terlebih dahulu atau menggunakan ketentuan "*fallback*" yang menyediakan mekanisme penggantian LIBOR dengan tolak ukur alternatif jika terjadi peristiwa pemicu. Menurut jadwal dari *Hong Kong Monetary Authority*, BOCHK Cabang Jakarta tidak diizinkan untuk menerbitkan kontrak LIBOR baru setelah 31 Desember 2021.

Pelaku pasar harus mengambil langkah serupa terhadap IBOR lainnya.

Peristiwa pemicu untuk *fallback* ini mungkin berbeda, tetapi sering merujuk pada penghentian IBOR atau penetapan peraturan bahwa, sebelum penghentian sebenarnya, IBOR tidak mencerminkan keadaan keuangan sebenarnya yang mendasarinya atau tidak cukup mewakili pasar (disebut pemicu "pra-penghentian").

Terdapat upaya industri untuk menstandarisasi pendekatan lintas yurisdiksi dan produk keuangan, meskipun *fallback* dapat mencakup ketentuan yang berbeda di seluruh produk seperti peristiwa pemicu yang berbeda atau tingkat *fallback* yang berbeda. Pelaku pasar harus menyadari kemungkinan adanya ketidaksesuaian antara ketentuan *fallback* dalam aset atau produk keuangan terkait, yang mungkin memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan atau tidak terduga.

Apa arti perubahan ini bagi nasabah?

Perubahan yang timbul dari transisi IBOR dapat mempengaruhi sejumlah produk dan layanan kami yang saat ini digunakan oleh nasabah atau yang mungkin digunakan oleh nasabah di masa yang akan datang. Dampaknya akan tergantung pada berbagai faktor, seperti:

- IBOR tertentu manakah yang menjadi rujukan dalam suatu produk;
- penyesuaian yang perlu dilakukan untuk mencerminkan perbedaan kredit dan jangka waktu antara IBOR yang relevan dan RFR;
- sifat dan jangka waktu produk atau kontrak;
- tanggal mulai berlakunya perubahan yang timbul dari transisi IBOR; dan
- sifat dari ketentuan *fallback* dalam kontrak tertentu, jika tersedia.

Transisi IBOR dapat memiliki sejumlah dampak pada nasabah. Ini termasuk, misalnya, perubahan nilai produk, kebutuhan untuk mengamandemen kontrak yang ada, kemungkinan bahwa produk mungkin tidak lagi memenuhi tujuan yang semula dimaksudkan dan membuat perubahan pada proses dan/atau sistem operasional yang ada.

Mungkin juga terdapat dampak pajak, peraturan, hukum dan akuntansi tergantung pada situasi khusus nasabah.

Efek transisi IBOR juga dapat bervariasi tergantung pada apakah tolak ukur yang relevan dihentikan atau diperbarui.

Untuk Informasi Lebih Lanjut

BOCHK Cabang Jakarta secara aktif memantau perkembangan transisi IBOR dan menilai setiap perubahan yang mungkin perlu dilakukan pada kontrak, produk, dan transaksi yang tersedia. BOCHK Cabang Jakarta akan terus memberikan informasi yang sesuai.

Informasi ini secara singkat merangkum perkembangan terbaru dalam pembaruan benchmark suku bunga. Informasi di atas bukanlah pernyataan yang lengkap mengenai hal yang terkait. Informasi ini bersifat umum dan tidak dimaksudkan dan tidak dapat diandalkan sebagai nasihat hukum, peraturan, keuangan, pajak, akuntansi, atau lainnya. Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta tidak membuat pernyataan mengenai keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Tidak akan ada pemberitahuan dari Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta jika terdapat perubahan terkait hal ini. Secara khusus, penyusunan informasi ini tidak memperhitungkan tujuan, situasi keuangan, atau kebutuhan pihak tertentu dalam kontrak. Penerima informasi ini harus berkonsultasi dengan penasihat profesional independen mereka sendiri dan/atau melakukan penyelidikan mereka sendiri tentang potensi risiko pembaruan suku bunga dan potensi dampak pada transaksi mereka dengan Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta.